

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) MEKAAR DALAM MENINGKATKAN UMKM DI KELURAHAN BIRINGKASSI KABUPATEN JENEPONTO

Wanda¹, Muh Said², Rusdi³

¹²³Program studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹ Email: wandajpt56@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui 1) Gambaran PT. Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar dalam meningkatkan UMKM di kelurahan Biringkassi kabupaten Jeneponto, 2) Persepsi masyarakat terhadap keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar dalam meningkatkan UMKM di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan PNM mekaar merupakan program pemberdayaan ekonomi dari PT. PNM Mekaar yang fokus membantu Perempuan prasejahtera dalam mengembangkan usahanya. Program ini memberikan pembiayaan tanpa agunan, persyaratan yang mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama dari proses pengajuan sampai dengan pencairan dana. Program ini juga menggunakan pendekatan kelompok yang dapat mendorong nasabah untuk saling mendukung satu sama lain. Persepsi Masyarakat terhadap keberadaan PNM Mekaar dalam meningkatkan UMKM di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto ini dapat dilihat dari kualitas layanannya terhadap nasabah. Pegawai yang baik dan ramah terhadap nasabah, mudahnya akses modal di PNM Mekaar ini dibandingkan dengan pembiayaan lainnya serta pendampingan usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar terhadap nasabah

Kata kunci /Kata Kunci : *Public perception, UMKM*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan oleh masyarakat global, terutama di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang berkontribusi pada perekonomian nasional melalui penyerapan tenaga kerja, distribusi barang, jasa dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan pengertian UMKM yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga ataupun badan usaha berskala kecil (Zahra, 2022). Dengan adanya UMKM, pendapatan domestik bruto (PDB) negara Indonesia dapat meningkat dan menyediakan lapangan pekerjaan kepada seluruh masyarakat. Dimana modal usaha memiliki peran yang sangat penting bagi pelaku UMKM. Modal usaha atau ekuitas adalah hak milik dalam perusahaan yang terdiri dari selisih antara aktiva dan kewajiban yang

ada. Modal usaha digunakan untuk biaya operasi usaha dan dapat meningkatkan pendapatan usaha. Semakin besar modal usaha yang digunakan, maka akan diikuti dengan meningkatnya pendapatan yang diterima. Modal usaha juga dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan perbaikan produktifitas perusahaan.

Keterbatasan akan ketersediaan modal menjadi salah satu penghambat bagi Masyarakat pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Minimnya modal yang dimiliki membuat Masyarakat susah untuk menjalankan usahanya terkhusus bagi yang sudah memiliki usaha maupun bagi yang baru akan membuka atau memulai suatu usaha. Dengan ini dibutuhkannya suatu Lembaga yang dapat membantu pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan perekonomiannya.

Dengan adanya pinjaman modal usaha dari PNM Mekaar ini juga memberikan peluang bagi pelaku Usaha di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan latar belakang diatas Penulis tertarik untuk mengangkat topik ini untuk dijadikan skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan PT Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar dalam Meningkatkan UMKM di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto” untuk mengetahui bagaimanakah pandangan masyarakat terhadap keberadaan PT Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar dalam meningkatkan UMKM di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto.

Metode

Penelitian kualitatif lebih relevan untuk digunakan pada penelitian ini. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan PT Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar dalam meningkatkan UMKM di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto. Adapun deskripsi dari fokus penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap keberadaan PT Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar dalam meningkatkan UMKM di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto serta Peran PT Permodalan Nasional Madani dalam meningkatkan UMKM di kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau berbagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran PT. Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar dalam meningkatkan UMKM di kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto

a. Pengembangan Kapasitas Usaha

PNM mekaar adalah program pemberdayaan ekonomi dari P T. Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar yang fokus membantu perempuan prasejahtera dalam mengembangkan usaha mikro. Program ini memberikan pembiayaan tanpa agunan, sehingga nasabah dapat memulai atau mengembangkan usaha mereka. Dengan pendekatan kelompok, nasabah didorong untuk saling mendukung dalam mencapai keberhasilan bersama.

Selanjutnya, setelah mendapatkan pinjaman modal dari PNM Mekaar mereka mampu menambah produk jualan mereka, kemampuan untuk membeli bahan dalam skala besar dan dengan kualitas yang lebih besar memiliki sejumlah keuntungan. Hal ini mencerminkan bagaimana tambahan modal memberikan fleksibilitas dan peluang bagi narasumber untuk berinovasi dan mengembangkan usahanya. Kemampuan para pelaku UMKM untuk memperluas variasi produk jualan mereka menjadi salah satu strategi kunci dalam menghadapi persaingan pasar.

b. Pelatihan dari PNM Mekaar

Pelatihan di PNM Mekaar bertujuan untuk membantu nasabah, khususnya perempuan prasejahtera, meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan manajemen usaha. Pelatihan mencakup pengelolaan keuangan, pemasaran, inovasi produk, serta peningkatan keterampilan teknis sesuai usaha mereka. Disampaikan secara sederhana dan dilakukan secara berkelompok, pelatihan ini juga dilengkapi pendampingan rutin untuk memastikan nasabah dapat mengembangkan usaha dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari para narasumber diperoleh informasi bahwa sejauh ini mereka belum pernah mendapatkan pelatihan atau pembekalan khusus dari pihak PNM Mekaar. Walaupun demikian, mereka mengungkapkan bahwa bantuan yang diterima dari program ini hanya berupa pinjaman modal usaha yang diberikan untuk mendukung pengembangan usaha yang dijalkannya. Pinjaman modal yang diberikan oleh PNM Mekaar memang telah membantu ibu tersebut dalam memenuhi kebutuhan modal untuk usaha kecilnya. Namun, mereka merasa bahwa program PNM Mekaar kurang menyertakan pelatihan atau edukasi yang dapat mendukung pengelolaan usaha secara lebih efektif.

c. Pendampingan PNM Mekaar Terhadap Nasabah

Pendampingan dalam program PNM Mekaar (Program Nasional Mendukung Akselerasi Ekonomi Desa) memiliki tujuan utama untuk membantu nasabah dalam mengelola usaha mikro dan kecil dengan memberika pelatihan, bimbingan serta akses modal. Program ini biasanya menyasar ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil, dengan harapan mereka bisa mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Namun dari hasil observasi dan wawancara bersama para narasumber di Kelurahan Biringkassi, mereka mengatakan bahwa pendampingan yang dijanjikan oleh PNM Mekaar tidak sepenuhnya terwujud. Nasabah yang diwawancarai menyatakan bahwa pendampingan yang diberikan lebih berfokus pada pemberian modal usaha tanpa adanya ineraksi langsung atau bimbingan yang berkelanjutan dalam bentuk pelatihan dan konsultasi bisnis. Ini mejadi masalah karena pendampingan yang efektif seharusnya tidak hanya menyentuh aspek pemberian modal, tetapi juga mencakup aspek pendidikan kewirausahaan, manajemen keuangan, dan pemasaran produk yang lebih mendalam.

2. Persepsi masyarakat terhadap Keberadaan PNM Mekaar dalam meningkatkan UMKM di kelurahan Biringkassi kabupaten Jeneponto

a. Kualitas Layanan PT. PNM Mekaar terhadap nasabah

Dari hasil wawancara dari narasumber diperoleh informasi bahwasanya layanan yang diberikan oleh PNM Mekaar memiliki kualitas yang baik, terutama dalam hal pemberian modal

usaha. Nasabah merasa bahwa program ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan mereka untuk memperoleh akses modal guna mendukung pengembangan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa PNM Mekaar berhasil menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan yang inklusif, menjangkau masyarakat yang membutuhkan dukungan finansial. Selain itu, aspek pelayanan dari pegawai PNM Mekaar juga mendapatkan apresiasi positif dari nasabah. Para pegawai dinilai memiliki sikap sopan, terutama ketika mereka datang ke rumah nasabah untuk melakukan penagihan. Sikap profesional ini mencerminkan pentingnya pendekatan humanis dalam membangun kepercayaan dan hubungan baik antara penyedia layanan dan nasabah.

b. Kemudahan Akses modal dari PT. PNM mekaar

PT, PNM Mekaar adalah program yang dirancang untuk mempermudah masyarakat, terutama kalangan ibu rumah tangga, dalam mengakses pinjaman modal usaha. Berdasarkan pernyataan tersebut, salah satu keunggulan utama program ini adalah kemudahan dalam proses pengajuan pinjaman. Ibu rumah tangga, sebagai target utama dari PNM Mekaar, dapat dengan mudah mengajukan pinjaman tanpa harus menghadapi berbagai kesulitan yang biasanya ditemukan di lembaga keuangan formal. Proses pengajuan di PNM Mekaar sangat sederhana, sehingga memberikan peluang besar bagi mereka yang memerlukan tambahan dana, baik untuk kebutuhan mendesak lainnya.

Keunikan program ini terletak pada sistem berbasis kelompok. Calon peminjam diwajibkan untuk tergabung dalam kelompok sebelum mengajukan pinjaman. Sistem ini dirancang tidak hanya untuk memastikan kedisiplinan dalam pembayaran pinjaman, tetapi juga untuk menciptakan rasa tanggungjawab kolektif di antara para anggota kelompok. Persyaratan yang diperlukan untuk mengajukan pinjaman di PNM mekaar juga sangat sederhana. Hanya dibutuhkan dokumen dasar seperti fotocopy Kartu Keluarga (KK) dan kartu identitas suami istri (jika menikah). Keunggulan lain dari program ini adalah tidak adanya keharusan untuk memberikan jaminan (agunan). Banyak masyarakat kecil yang sering terkendala ketika mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan karena tidak memiliki aset berharga untuk dijadikan jaminan.

c. Pendampingan PNM Mekaar terhadap Nasabah

PT. PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) adalah program pemberdayaan masyarakat dari PT Permodalan Nasional Madani yang bertujuan membantu perempuan prasejahtera dalam mengakses modal usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Selain memberikan akses modal, PNM Mekaar juga dirancang untuk memberikan pendampingan kepada para nasabahnya. Pendampingan ini biasanya mencakup berbagai aspek yang bertujuan memastikan para nasabah mampu mengelola pinjaman secara bijak serta mengembangkan usaha mereka. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber diperoleh informasi bahwa selama mereka menjadi nasabah dari PNM Mekaar, mereka belum pernah mendapat pendampingan dan pelatihan usaha. Mereka menjelaskan bahwa satu-satunya yang mereka terima dari program PNM Mekaar adalah berupa penyediaan pinjaman modal usaha semata.

d. Kepuasan Nasabah terhadap PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar

Kepuasan nasabah terhadap PNM Mekaar umumnya berpusat pada kemudahan akses, proses yang cepat, dan fleksibilitas persyaratan. Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber

menjelaskan bahwa mereka merasa sangat puas karena PNM Mekaar menawarkan pengalaman yang berbeda dibandingkan lembaga keuangan formal seperti bank. Salah satu aspek yang paling diapresiasi adalah kemudahan dalam mengakses pinjaman tanpa memerlukan jaminan. Hal ini menjadi solusi penting bagi banyak masyarakat, terutama dari kalangan prasejahtera, yang biasanya menghadapi hambatan administratif dan birokrasi saat berurusan dengan lembaga keuangan formal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan tentang Persepsi Masyarakat terhadap keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar dalam meningkatkan UMKM di kelurahan Biringkassi kabupaten Jeneponto, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran dari PT. Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar dalam meningkatkan UMKM di Kelurahan Biringkassi, Kabupaten Jeneponto. PNM mekaar merupakan program pemberdayaan ekonomi dari PT. PNM Mekaar yang fokus membantu Perempuan prasejahtera dalam mengembangkan usahanya. Program ini memberikan pembiayaan tanpa agunan, persyaratan yang mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama dari proses pengajuan sampai dengan pencairan dana. Program ini juga menggunakan pendekatan kelompok yang dapat mendorong nasabah untuk saling mendukung satu sama lain. Namun untuk program Pengembangan kapasitas usaha, pendampingan dan pelatihan hanya teori semata tidak ada yang dilaksanakan dilapangan akan keiga hal itu.
2. Persepsi Masyarakat terhadap keberadaan PNM Mekaar dalam meningkatkan UMKM di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto ini dapat dilihat dari kualitas layanannya terhadap nasabah. Pegawai yang baik dan ramah terhadap nasabah, mudahnya akses modal di PNM Mekaar ini dibandingkan dengan pembiayaan lainnya serta pendampingan usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar terhadap nasabah.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan Skripsi ini dari persiapan hingga selesainya, tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak dengan segala keterbukaan dan kelemahan hati telah memberikan bimbingan, pengarahan, keterangan dan dorongan semangat yang begitu berarti. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karta Jayadi, M.Sn. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. Jumadi S.Pd., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar.
3. Bapak Dr. Ahmadi, S.Pd. M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pend. Sejarah dan Pend. IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar
4. Bapak Dr. Muhammad Zulfadli S.H., M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Pend. Sejarah dan Pend. IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar.
5. Bapak Dr. Ibrahim, S.Ag., M.Pd, selaku Pimpinan Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar.
6. Bapak Muh Said, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I Penulis yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan dari awal penyusunan proposal hingga bisa menyelesaikan sampai kepada tahap akhir ini.

7. Bapak Rusdi, S.Si. M.Sc., selaku pembimbing ke II saya yang telah memberikan masukan serta arahan untuk kesempurnaan skripsi saya.
8. Para dosen dan staff administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum yang telah mendidik dan memberikan pelayanan kepada penulis selama dalam proses perkuliahan.
9. Bapak kepala dan para staff administrasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulawesi Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Kepala dan para staff administrasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Jeneponto yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Para masyarakat, terkhusus ibu-ibu para nasabah PNM Mekaar yang telah bersedia membantu penulis untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan skripsi ini.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan begitu banyak bimbingan, dukungan, motivasi, do'a, dan kasih sayang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan hingga sampai pada tugas akhir ini dengan baik. Ucapan terimakasih tak terhingga kepada bapak Rahman, S, Ibunda Sohrah, dan kakak-kakakku yang selama ini memberikan dukungan dan banyak berkorban untuk pendidikanku, yang selalu menemani baik dalam keadaan suka maupun duka serta mengajarkan arti kehidupan yang sesungguhnya untuk memperluas lagi rasa sabar, ikhlas dan syukur terhadap hidup.
13. Teman-teman anak kost biru Tahfira Imrana, Nurul Hidayah, Nurfadillah, Dwi Angrasari, Andi Reski Putri Utami, Rahmawati, Nurannisya Amelia, Wahdaniar, Ayu T, Ashara Nurlidya Putri dan Novianti Reni terima kasih atas kasih sayang, dukungan, bantuan dan motivasi yang kalian berikan kepada saya selama masa studi ini.

Referensi

- Baroka, D. E., & Helmita. (2024). Analisis Peran Pt. Pnm Sebagai Lembaga Pembiayaan Dalam Mendukung Pengembangan Dan Pertumbuhan Umkm Di Kecamatan Bumi Agung. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 7(1), 1–8.
- Farhan, M. (2020). Pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (studi pada UMKM mahasiswa wirausaha di Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah*, 8(2), 1–18.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap UMKM di kabupaten Purbalingga. *Jurnal FEB Unmul*, 17(2), 305–313.
- Indra Setung, L., & Yakob Da Rato, Y. (2021). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Gaya Hidup Terhadap Willingness To Pay (Wtp) Semangka Organik. *Jurnal Agribisnis*, 10(1), 33–40. <https://doi.org/10.32520/agribisnis.v10i1.1527>
- Martalia Tiara. (2023). Analisis Peranan Program Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam, 1–112.
- Mayangsari, B. A., Zuhroh, I., & Hadi, S. (2021). Dampak Kredit Pt Pnm Mekaar Terhadap Kinerja Usaha Ultra Mikro Di Kecamatan Batu. *Journal of Financial Economics & Investment*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.22219/jofei.v1i1.17795>
- Mendonca, E. D. C., Ndoen, W. M., Makatita, R. F., & Paulina, Y. (2022). PERAN PNM

- MEKAAR DALAM PENYALURAN KOTA The Role Of PNM Mekaar In Distribution Of Finance To Increasing The Income Of MSMEs In Atambua City. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial PERAN*, 2(2), 53–64.
- Ningsih, N. W., Aryati, I., & Widayanti, R. (2019). Analisis Literasi Keuangan, Persyaratan Pembiayaan Dan Keberlangsungan Usaha Terhadap Kemudahan Akses Pembiayaan Formal Pada Umkm. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02), 453–460. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.663>
- Soraya, N. (2018). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 183–204. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1957>
- Ulfa, C. M. (2022). *Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Umkm Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, (1).
- Zahra, S. (2022). Definisi, Kriteria, dan Konsep UMKM. *Osfpreprints*, (90500120021), 1–13.
- Hidayat, A., Lesmana, S. and Latifah, Z. (2022) ‘Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), pp. 6707–6714.
- Martalia Tiara (2023) ‘Analisis Peranan Program Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, pp. 1–112.
- Soraya, N. (2018) ‘Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang’, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), pp. 183–204. Available at: <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1957>.
- Ulfa, C.M. (2022) *Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Umkm Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)*. Baroka, D. E., & Helmita. (2024). Analisis Peran Pt. Pnm Sebagai Lembaga Pembiayaan Dalam Mendukung Pengembangan Dan Pertumbuhan Umkm Di Kecamatan Bumi Agung. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 7(1), 1–8.
- Farhan, M. (2020). Pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (studi pada UMKM mahasiswa wirausaha di Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah*, 8(2), 1–18.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap UMKM di kabupaten Purbalingga. *Jurnal FEB Unmul*, 17(2), 305–313.
- Indra Setung, L., & Yakob Da Rato, Y. (2021). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Gaya Hidup Terhadap Willingness To Pay (Wtp) Semangka Organik. *Jurnal Agribisnis*, 10(1), 33–40. <https://doi.org/10.32520/agribisnis.v10i1.1527>

- Martalia Tiara. (2023). Analisis Peranan Program Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam, 1–112.
- Mayangsari, B. A., Zuhroh, I., & Hadi, S. (2021). Dampak Kredit Pt Pnm Mekaar Terhadap Kinerja Usaha Ultra Mikro Di Kecamatan Batu. *Journal of Financial Economics & Investment*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.22219/jofei.v1i1.17795>
- Mendonca, E. D. C., Ndoen, W. M., Makatita, R. F., & Paulina, Y. (2022). PERAN PNM MEKAAR DALAM PENYALURAN KOTA The Role Of PNM Mekaar In Distribution Of Finance To Increasing The Income Of MSMEs In Atambua City. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial PERAN*, 2(2), 53–64.
- Ningsih, N. W., Aryati, I., & Widayanti, R. (2019). Analisis Literasi Keuangan, Persyaratan Pembiayaan Dan Keberlangsungan Usaha Terhadap Kemudahan Akses Pembiayaan Formal Pada Umkm. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02), 453–460. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.663>
- Soraya, N. (2018). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 183–204. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1957>
- Ulfa, C. M. (2022). *Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Umkm Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, (1).
- Zahra, S. (2022). Definisi, Kriteria, dan Konsep UMKM. *Osfpreprints*, (90500120021), 1–13.